

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan kuantitatif dengan desain observasional analitik. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara sanitasi dasar dengan status gizi pada balita di wilayah kerja Puskesmas Runggu tahun 2026.

B. Alur Penelitian

1. Penyusunan proposal penelitian
2. Seminar proposal
3. Perizinan penelitian dan *Ethical Clearance*
4. Penentuan populasi dan sampel
5. Penyusunan instrumen penelitian
6. Pengumpulan data lapangan melalui kuesioner terstruktur dan observasi
7. Pengolahan data
8. Analisis data
9. Penyusunan laporan hasil penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Runggu, Kecamatan Kuwus Barat, Kabupaten Manggarai Barat, Nusa Tenggara Timur

Waktu pelaksanaan penelitian direncanakan pada: Mei – Juni 2026

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang memiliki balita usia 0-59 bulan di wilayah kerja Puskesmas Ranggu tahun 2025 sebanyak 334 orang.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian ibu yang memiliki balita yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

3. Teknik sampling

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *simple random sampling*, yaitu pengambilan sampel secara acak sederhana dari seluruh populasi yang memenuhi kriteria penelitian.

4. Besar sampel

Besar sampel dihitung menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan (*error*) sebesar 5% (0,05) sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e^2)}$$

Keterangan:

n : besar sampel

N: jumlah populasi (334)

e : tingkat kesalahan (0,05)

$$n = \frac{N}{1 + N(0,05^2)}$$

$$n = \frac{334}{1 + 334(0,0025)}$$

$$n = \frac{334}{1 + 0,835}$$

$$n = \frac{334}{1,835}$$

$$n = 182$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, jumlah sampel minimal yang diperlukan adalah 182 responden.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

Tabel 3
Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

Jenis Data	Sumber Data	Teknik	Instrumen
Data Sanitasi Keluarga	Keluarga balita	Observasi & wawancara	Lembar observasi sanitasi (STBM) & pedoman wawancara
Data Status Gizi Balita	Petugas gizi & KMS/e-PPGBM	Dokumentasi	Form pencatatan data sekunder
Data Sanitasi Wilayah	Laporan Puskesmas & Excel STBM	Dokumentasi	Rekap data sekunder sanitasi

F. Pengelolaan dan Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan kemudian dilakukan proses pengolahan data melalui beberapa tahap yaitu editing, coding, entry data, dan cleaning data sebelum dilakukan analisis statistik.

1. Analisis Univariat

Analisis univariat dilakukan untuk menggambarkan distribusi setiap variabel penelitian. Analisis ini digunakan untuk mengetahui gambaran karakteristik responden serta distribusi variabel penelitian seperti sanitasi dasar dan status gizi balita. Data akan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan persentase.

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui hubungan antara sanitasi dasar dengan status gizi balita. Uji statistik yang digunakan adalah uji *Chi-Square* dengan tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$). Apabila nilai *p-value* $< 0,05$, maka terdapat hubungan yang signifikan antara sanitasi dasar dengan status gizi balita.

Keluarga dikatakan memiliki sanitasi dasar layak apabila dari 5 pertanyaan yang diajukan terdapat minimal 4 sarana sanitasi yang memenuhi syarat.

G. Etika Penelitian

Penelitian ini mengacu pada prinsip etika:

1. *Informed Consent* merupakan persetujuan tertulis orang tua balita
2. *Confidentiality* merupakan data responden dijaga kerahasiaannya

3. *Non-Maleficence* dimana tidak merugikan informan
4. *Anonymity*, dimana nama/hak identitas dirahasiakan
5. *Right to Withdraw*, dimana informan bebas mengundurkan diri kapan saja

Penelitian ini harus memperoleh surat izin dari Kesbangpol Kabupaten Manggarai Barat tembusan Kepala Dinas Kabupaten Manggarai Barat, Camat Kuwus Barat, Kepala UPTD Puskesmas Runggu dan *Ethical Clearance* dari Komite Etik Penelitian.